

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 5 SEMARANG



Disusun oleh :

Nama : Maulina Dwi Septiani
NIM : 4101409126
Prodi : Pendidikan Matematika, S1

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal :

Disahkan Oleh:

Koordinator dosen pembimbing

Kepala Sekolah

Dr. Supriyo, M.Pd

NIP 19510911197903 1 002

H. Suharto, S.Pd, MM

NIP 195803121979031009

Kepala Pusat Pengembanagn PPL Unnes,

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 19520721 1998012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan dan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di SMP Negeri 5 Semarang.

Praktikan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan observasi, praktik mengajar, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang,
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ka. UPT PPL Universitas Negeri Semarang,
3. Dr. Supriyo, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SMP Negeri 5 Semarang,
4. Drs. Amin Suyitno, M.Pd selaku dosen pembimbing.
5. H. Suharto, S.Pd, M.M selaku Kepala SMP Negeri 5 Semarang.
6. Sri Susilowati, S.Pd selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 5 Semarang.
7. Hj. Sri Jayanti, S.Pd selaku guru pamong mata pelajaran Matematika.
8. Seluruh guru dan staf karyawan SMP Negeri 5 Semarang.
9. Siswa SMP Negeri 5 Semarang, khususnya siswa kelas 8A dan 8B yang telah memberikan sebuah kenangan manis dan pengalaman bagi praktikan.
10. Teman–teman PPL di SMPN 5 Semarang atas bantuan dan kerjasamanya..
11. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL.

Praktikan menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, praktikan menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan pelaksanaan PPL 2 Unnes di masa mendatang.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	1
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan	3
C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan	4
BAB III PELAKSANAAN PPL	
A. Pelaksanaan	7
B. Tahapan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	10
D. Proses Bimbingan	10
E. Hal-Hal yang Menghambat Selama Pelaksanaan PPL	11
F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMP Negeri 5 Semarang	11
G. Hasil Pelaksanaa.....	12
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	14
B. Saran	14
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kalender Akademik Tahun 2010/2012
2. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
3. Silabus
4. RPP
5. Program Semester
6. Program Tahunan
7. Rekap Kegiatan PPL 2
8. Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL bidang studi Matematika
9. Kriteria Ketuntasan Minimum
10. Daftar Nilai
11. Analisis Hasil Ulangan
12. Analisis Remidi
13. Kartu Bimbingan Mahasiswa
14. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
15. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia pendidikan, guru sebagai tenaga pendidik, memegang peranan penting. Menjadi seorang guru yang profesional bukan hal yang mudah dan tidak pula diperoleh dari proses yang singkat dan *instant*. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang calon guru untuk mempersiapkan diri sebelum terjun langsung ke sekolah.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan tenaga kependidikan (LPTK) yang menyiapkan tenaga pendidik agar siap bertugas dalam bidang pendidikan, khususnya guru. Oleh sebab itu, UNNES berusaha memfasilitasi tersedianya tenaga pendidik yang profesional.

Kegiatan PPL bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalani sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler dan ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah latihan. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang (UNNES) dengan sekolah latihan yang ditunjuk.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bertujuan untuk membentuk mahasiswa dalam hal ini adalah praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi profesional, personal, pedagogik, dan sosial.

Selain itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pembelajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, pedagogik, dan sosial.

C. Manfaat

Manfaat dari PPL adalah agar mahasiswa praktikan memperoleh pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan. Dimana mahasiswa praktikan setelah

mengikuti kegiatan PPL dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.

- a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, pedagogik, dan sosial.
- b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah ke dalam kelas (lapangan pendidikan) yang sesungguhnya, sehingga terbentuk seorang guru yang profesional.
- c. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.

2. Manfaat bagi Sekolah latihan.

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
- b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang.

- a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
- b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.
- c. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam proses pembelajaran di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian PPL

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program Kependidikan Universitas Negeri Semarang adalah:

- a. Bahwa Praktik pengalaman lapangan(PPL) adalah semua kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.
- b. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan pendidikan lain yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.
- c. PPL merupakan salah satu program dalam pendidikan pra jabatan guru yang dirancang khusus untuk menyiapkan para calon guru menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi dan utuh, sehingga setelah menyelesaikan pendidikannya dan diangkat menjadi guru, mereka siap mengemban tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru. (dalam LGK Wardani dan Anan Suhaenah S: 1994 ; 2).

B. Dasar Pelaksanaan PPL

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
 - b. Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157);

4. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Keputusan Presiden Nomor 124 Tahun tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 8 Tahun 2012 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 23/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
 - d. Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - e. Nomor 176/MPN.A4/KP/2010 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang Masa Jabatan Tahun 2010-2014;
6. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang;
 - a. Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Tinjauan Tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

Ilmu pengetahuan berkembang dan bersifat dinamis, seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Ilmu pengetahuan berkembang sebagai usaha untuk menyesuaikan diri terhadap tuntutan dan kebutuhan manusia yang semakin kompleks. Sejalan dengan hal tersebut, pendidikan di Indonesia turut mengalami peningkatan kualitas dari tahun ke tahun. Kemajuan di bidang pendidikan tersebut ditandai dengan adanya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum secara terus-menerus.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu itu meliputi

tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah. Kurikulum yang dikembangkan oleh masing-masing satuan pendidikan inilah yang dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus.

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok satuan pendidikan di bawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah. Pengembangan KTSP mengacu pada Standar Isi (SI) dan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) dan berpedoman pada panduan penyusunan kurikulum yang disusun oleh BSNP, serta memperhatikan pertimbangan komite sekolah/madrasah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.
5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

KTSP disusun dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Peningkatan iman dan takwa serta akhlak mulia.
2. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan peserta didik.
3. Keragaman potensi dan karakteristik daerah dan lingkungan.
4. Tuntutan pembangunan daerah dan nasional.
5. Perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
6. Dinamika perkembangan global.

7. Kesetaraan gender.
8. Karakteristik satuan pendidikan.

Komponen KTSP adalah sebagai berikut :

1. Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan.
2. Struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan.
3. Kalender pendidikan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Pelaksanaan

1. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

2. Tempat Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012/2013 dilaksanakan di SMP Negeri 5 Semarang yang berlokasi di Jalan Sultan Agung (Pasar Kagok), Kecamatan Candisari, Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

- a. Micro Teaching dilaksanakan di masing-masing jurusan
- b. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di tiap fakultas selama 3 hari.

c. Upacara Penerimaan

Upacara penerimaan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan di SMP Negeri 5 Semarang

- a. Penyerahan 22 mahasiswa praktikan dilakukan oleh dosen koordinator pembimbing kepada wakil dari SMP Negeri 5 Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.

b. Pengenalan lapangan atau observasi

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 5 Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli 2012 – 11 Agustus 2012. Kegiatan ini meliputi kegiatan observasi lingkungan, orientasi, dan pencarian data fisik sekolah.

c. Pengajaran Model

Pengajaran model merupakan kegiatan yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong dalam melakukan proses pembelajaran di dalam kelas, sehingga melalui kegiatan ini praktikan dapat mengetahui bagaimana guru mengajar tentang proses mengajar dan permasalahan yang terjadi di dalam kelas.

d. Pengajaran terbimbing dan Pengajaran Mandiri

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan dibawah bimbingan guru pamong. Artinya guru pamong ikut masuk kelas. Sedangkan, dalam pengajaran mandiri, praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pamong. Selama pembelajaran, praktikan menggunakan dua bahasa pengantar yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, hal ini dikarenakan SMP Negeri 5 Semarang merupakan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI). Dalam hal ini praktikan mengampu pelajaran Matematika di kelas 8A dan 8B. Sebelum masuk ke kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pembelajaran yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan dosen pembimbing. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka Pelajaran.

Sebelum memulai proses pembelajaran, praktikan mengawali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, memberikan pertanyaan materi sebelumnya dan merangkaikan materi yang akan disampaikan.

2. Metode pembelajaran

Metode yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran adalah dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, selain itu juga terdapat tanya jawab dan penugasan, sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pembelajaran kontekstual.

3. Variasi dalam pelajaran

Variasi yang digunakan praktikan dalam proses pembelajaran yaitu dengan melakukan diskusi kelompok sehingga setiap individu dapat memberikan pendapatnya. Disamping itu juga digunakan beberapa jenis permainan (games) untuk memotivasi siswa dalam kegiatan belajar.

4. Menggunakan Komputer dan LCD

Untuk memudahkan siswa serta praktikan dalam proses pembelajaran, praktikan memanfaatkan komputer dan LCD sebagai media pembelajaran. Dengan menggunakan Microsoft Power Point, dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran.

5. Mengkondisikan situasi belajar

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan motivasi dan perhatian para siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar tidak ramai dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Selain itu variasi pembelajaran juga dilakukan agar siswa tidak bosan di dalam kelas.

8. Memberikan pertanyaan

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Penilaian hasil belajar siswa diperoleh dari beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan materi yang telah disampaikan.

10. Menutup Pelajaran

Proses pembelajaran diakhiri dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberikan tugas untuk materi selanjutnya dan praktikan menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya agar siswa dapat mempersiapkan terlebih dahulu. Tidak lupa praktikan juga memberikan motivasi kepada siswa.

e. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Ujian praktik mengajar dilaksanakan dengan didampingi dan dievaluasi oleh guru pamong beserta dosen pembimbing. Pelaksanaan ujian praktik mengajar yaitu pada hari Jumat tanggal 12 Oktober 2012 dengan materi *Solving System of Linear Equation in Two Variables by Substitution Method*. Praktikan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu *Jigsaw*.

f. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu: guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

g. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL 2 dilaksanakan pada waktu setelah praktikan melaksanakan PPL 2. Dalam penyusunan laporan PPL 2 ini, praktikan

mengkonsultasikan penyusunan laporan pada guru pamong dan dosen pembimbing untuk mendapatkan masukan-masukan tentang isi laporan tersebut.

C. Materi Kegiatan

Materi kegiatan dalam PPL 2 ini adalah:

1. Pembuatan perangkat pembelajaran atas bimbingan guru pamong

Pembuatan perangkat pembelajaran dilakukan sebelum dilaksanakannya proses pembelajaran di kelas. Praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam pembelajaran di kelas dengan bimbingan guru pamong. Perangkat pembelajaran yang dirancang, meliputi *effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*.

2. Pelaksanaan praktik mengajar atas bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.

Pelaksanaan praktik mengajar di kelas yang dilakukan oleh praktikan berpedoman pada perangkat yang telah dirancang sebelumnya. Dalam pelaksanaannya, praktikan berkesempatan mengajar kelas VIIIA dan VIIIB. Praktikan mengajarkan beberapa materi pokok Matematika, yaitu *Function, Linear Equation, and System Linear Equation in Two Variables*. Proses belajar mengajar juga menggunakan variasi model dan metode pembelajaran dan berorientasi pada penggunaan media sederhana. Setiap akhir pembelajaran, praktikan memberikan evaluasi, baik berupa *quiz* maupun tugas rumah. Selain itu, ulangan harian dan mid semester juga diberikan guna mengetahui hasil belajar siswa.

D. Proses Bimbingan

1. Bimbingan dengan guru pamong

Selama kegiatan PPL, praktikan dibimbing oleh guru pamong. Guru pamong praktikan adalah Hj. Sri Jayanti, S.Pd. Bimbingan dengan guru pamong dilakukan praktikan sebelum, saat, dan setelah pembelajaran dilaksanakan. Hal-hal yang dikoordinasikan meliputi perangkat pembelajaran (*effective week and time teaching in class, annual program, semester program, syllabus, lesson plan, dan minimum passing grade criterion*), bahan ajar (*worksheet* dan cd pembelajaran), penggunaan model dan metode pembelajaran, perkembangan dan keadaan siswa, serta hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan. Guru pamong juga memberikan pengarahan kepada praktikan dalam perbaikan perangkat pembelajaran. Selain itu juga memberikan masukan berkaitan dengan kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Selama kegiatan PPL, praktikan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Amin Suyitno, M.Pd. Bimbingan dengan dosen pembimbing dilakukan setiap dosen pembimbing datang ke sekolah latihan, yaitu sebanyak empat kali. Hal-hal yang dikoordinasikan antara lain mengenai materi yang diajarkan, cara pengelolaan kelas, sistem pengajaran yang baik, kendala selama PPL, masalah-masalah yang menghambat selama PPL, informasi-informasi terbaru dari sekolah latihan maupun UPT, dan pelaksanaan ujian praktik mengajar. Selama empat kali penilaian proses pembelajaran di kelas, dosen pembimbing turut mengikuti dengan seksama pembelajaran di kelas dan menyimpulkan bahwa pembelajaran yang dilakukan praktikan sudah dikategorikan baik dengan menonjolkan Eksplorasi, Elaborasi, dan Konfirmasi, namun ada beberapa bagian yang perlu dikembangkan lagi, seperti kemampuan praktikan dalam pengelolaan kelas.

E. Hal- Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal- Hal yang Mendukung

- a. Peran guru pamong dan dosen pembimbing yang optimal, yaitu selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan.
- b. Komunikasi yang baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing, sehingga mempermudah praktikan mengajar dengan variasi model dan peralatan praktikum.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang KBM, seperti perangkat LCD sehingga memudahkan praktikan mengajar dengan memanfaatkan ICT.

2. Hal Hal yang Menghambat

- a. Kurangnya pengalaman praktikan dalam menguasai kelas yang ramai sehingga dalam beberapa kesempatan praktikan mengalami kesulitan dalam menguasai kelas.
- b. Kemampuan siswa yang masih kurang dalam menangkap pembelajaran menggunakan bahasa Inggris.

F. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong PPL 2 UNNES 2012 SMP Negeri 5 Kota Semarang.

- a. Dosen Koordinator

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012 / 2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan koordinator dosen pembimbing Dr. Supriyo, M.Pd.

b. Dosen Pembimbing

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012 / 2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan dosen pembimbing untuk prodi pendidikan Matematika adalah Drs. Amin Suyitno, M.Pd.

c. Guru Pamong

Mahasiswa PPL 2 UNNES tahun 2012/2013 di SMP Negeri 5 Semarang berjumlah 22 orang dengan guru pamong untuk mata pelajaran Matematika adalah Hj. Sri Jayanti, S.Pd.

G. Hasil Pelaksanaan

Tujuan utama PPL bagi praktikan adalah memperoleh pengalaman dari praktik mengajar di kelas. Pengalaman yang diperoleh diharapkan dapat menjadi modal dasar praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya. Dalam melaksanakan PPL 2, penilaian meliputi kompetensi:

1. Pedagogik

Kompetensi pedagogik yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan pembelajaran, ketepatan alat evaluasi, kemampuan mengembangkan potensi siswa.

2. Profesional

Kompetensi profesional yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi penguasaan materi, kemampuan membuka pelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan mengadakan variasi pembelajaran, kejelasan dan penyajian materi, kemampuan mengelola kelas, dan kemampuan menutup pelajaran, serta ketepatan antara waktu dan materi pelajaran.

3. Kepribadian

Kompetensi kepribadian yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemantapan untuk menjadi guru, kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa, kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa, memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa, kewibawaan sebagai seorang guru, sikap keteladanan bagi peserta didik, berakhlak mulia sebagai seorang guru, kedisiplinan menjalankan tugas dan

ketaatan terhadap tata tertib, dan sopan santun dalam pergaulan di sekolah, serta kejujuran dan tanggung jawab

4. Sosial

Kompetensi sosial yang diamati dan dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing, meliputi kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, kemampuan berkomunikasi dengan sesama mahasiswa PPL, kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong, kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di sekolah, kemampuan berkomunikasi dengan staf TU, kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler, dan kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

Guru pamong dan dosen pembimbing menilai keempat kompetensi di atas. Di akhir pembelajaran, baik guru pamong dan dosen pembimbing selalu memberikan masukan sebagai perbaikan pembelajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan harapan pembelajaran mendatang dapat lebih baik. Guru pamong dan dosen pembimbing mengungkapkan bahwa kompetensi praktikan berkembang ke arah yang lebih baik dari tahap awal hingga akhir penilaian. Meskipun demikian, ada beberapa bagian metode pembelajaran yang perlu ditingkatkan guna peningkatan kualitas pembelajaran di kelas.

BAB IV

PENUTUP

Kesimpulan

1. Praktik Pengalaman Lapangan di SMP Negeri 5 Semarang ini telah dilaksanakan dengan baik oleh praktikan dengan menempuh beberapa tahapan, meliputi observasi sekolah, pelaksanaan praktik mengajar, dan penyusunan laporan.
2. Beberapa hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 ini meliputi peran optimal dari guru pamong dan dosen pembimbing, dan sarana pra sarana sekolah yang memadai.
3. Beberapa hal yang menghambat kegiatan PPL 2 diantaranya penguasaan kelas dan penggunaan bahasa Inggris yang belum optimal..
4. Kompetensi yang dinilai selama PPL 2 adalah kompetensi pedagogik, professional, kepribadian, dan sosial. Serta keterampilan membuka pelajaran, menjelaskan, bertanya, , mengadakan variasi, memimpin diskusi, mengajar kelompok kecil, mengelola kelas, mengevaluasi dan memberikan penilaian.

Saran

Sebagai penutup saya sebagai salah satu mahasiswa PPL dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tata tertib di sekolah latihan agar dapat melakukan PPL dengan baik.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan sebaiknya lebih mengembangkan kompetensi sosial dan kepribadian disamping praktik mengajar saja.
3. SMP Negeri 5 Semarang agar lebih mantap dalam melaksanakan pendidikan berkarakter bagi siswa.
4. Diharapkan agar pihak UNNES dan SMP Negeri 5 Semarang dapat senantiasa menjalin kerjasama yang lebih baik dalam penerimaan mahasiswa PPL di masa yang akan datang.
5. Kepada siswa – siswi SMP Negeri 5 Semarang agar terus giat belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik ataupun non akademik.
6. Dengan adanya PPL 2 ini diharapkan terjalin tali persaudaraan yang lebih erat antara pihak sekolah, guru dan karyawan, seluruh siswa kelas VII, VIII, dan IX di SMPNegeri 5 Semarang, serta sesama guru praktikan dari UNNES.

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program pendidikan. PPL merupakan kegiatan intrakurikuler yang bertujuan untuk memberi bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru dalam dunia pendidikan. Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik sosialisasi serta kegiatan yang bersifat ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah atau tempat latihan lainnya. Dalam hal ini, praktikan berkesempatan melakukan PPL di SMP Negeri 5 Semarang yang beralamat di Jalan Sultan Agung, Kecamatan Candisari, Semarang.

Kegiatan PPL terdiri atas dua tahap yaitu, PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Selama PPL 2, praktikan bertugas layaknya seorang guru. Dimulai dengan kegiatan observasi mengajar memberikan pengalaman langsung kepada praktikan bagaimana cara guru membelajarkan siswa dan juga aktifitas siswa saat pembelajaran matematika. Praktikan dapat mengetahui model serta metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran yang digunakan sebagai salah satu referensi untuk menyusun perangkat pembelajaran. Selanjutnya praktikan berkesempatan melaksanakan pengajaran terbimbing dan pengajaran mandiri yang sangat berarti bagi praktikan berkaitan dengan pengalaman mengajar. Berikut ini merupakan poin-poin refleksi diri praktikan.

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Matematika

Matematika merupakan ilmu universal yang mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia. Matematika digunakan pada semua bidang ilmu seperti fisika, kimia, astronomi, akuntansi, biologi, teknik sipil, dan lain-lain. Selain itu, matematika juga merupakan mata pelajaran yang memiliki banyak manfaat aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu matematika sangat penting untuk dipelajari agar siswa dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup di era globalisasi seperti saat ini. Sedangkan, kelemahan mata pelajaran matematika adalah saat ini masih banyak anggapan bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang sulit dan kurang bermakna sehingga menyebabkan siswa kurang tertarik dan cenderung takut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sebagai salah satu sekolah Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI), sarana dan prasarana di SMP Negeri 5 Semarang cukup memadai. Hal ini dapat mendukung kegiatan pembelajaran sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Sarana dan prasarana yang dimaksud meliputi laboratorium bahasa, laboratorium IPA, laboratorium komputer, perpustakaan, ruang musik, aula, kantin, mushola serta lapangan upacara yang sekaligus dapat digunakan sebagai lapangan basket dan futsal yang sangat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan diri baik kemampuan akademik maupun keterampilan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong yang membimbing praktikan selama kegiatan PPL di SMP Negeri 5 Semarang adalah Ibu Hj. Sri Jayanti, S.Pd. Sebagai guru profesional yang sudah berpengalaman dalam bidangnya, beliau merupakan sosok yang ramah, sabar, terbuka, disiplin, tegas, cerdas, dan sangat membantu kami. Beliau juga siap membantu mengenalkan dunia keguruan, pembuatan perangkat pembelajaran juga kewajiban dan tugas guru lainnya. Dalam praktiknya, guru pamong sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran matematika.

Praktikan juga dibimbing oleh Bapak Drs. Amin Suyitno, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang senantiasa menyempatkan diri membimbing praktikan.

4. Kualitas Pembelajaran Matematika di SMP Negeri 5 Semarang

Pembelajaran di SMP Negeri 5 Semarang dapat dikatakan baik. Bahasa pengantar dalam pembelajaran matematika di kelas sudah menggunakan bilingual, yaitu bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Bahan ajar yang digunakan oleh siswa SMP Negeri 5 Semarang adalah buku matematika dengan judul *Math for Junior High School 1st Semester Grade VIII* yang diterbitkan oleh Penerbit Erlangga, *Mathematics Student Worksheet of RSBI* yang disusun oleh tim guru RSBI, dan *Mathematics Grade VIII Junior High School* yang diterbitkan oleh Directorate General Management of Primary and Secondary Education. Di sisi lain, fasilitas untuk belajar dapat dikatakan sangat memadai, seperti ketersediaan LCD di dalam kelas.

5. Kemampuan Praktikan

Selama mengikuti kegiatan PPL 2, praktikan merasa berada pada dunia pendidikan dasar yang membutuhkan banyak pengkondisian dan penyesuaian dalam penerapan ilmu teori pendidikan matematika. Praktikan merasa masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan selalu berusaha memperbaiki kekurangan tersebut agar lebih siap ketika terjun di dunia pendidikan matematika. Melalui kegiatan PPL ini, praktikan merasa ada banyak perubahan yang terjadi, baik segi ilmu pengetahuan maupun sikap, serta merasakan pengalaman yang sangat menarik dan yang menyenangkan ketika menghadapi siswa.

6. Nilai tambah setelah mengikuti PPL 2

Setelah mengikuti PPL 1 ini, praktikan memperoleh banyak ilmu antara lain membuat perangkat pembelajaran, bagaimana mengelola kelas, bagaimana berinteraksi dengan para guru, mempelajari budaya sekolah, dan cara mendidik siswa yang baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP N 5 Semarang dan UNNES

Sekolah merupakan tempat dimana banyak generasi yang harus dibimbing, diarahkan agar lebih baik maka guru sebagai pengajar, pembimbing perlu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan agar kualitas dalam mengajar lebih baik serta sarana dan prasarana yang menunjang dapat diperbanyak agar dalam proses pembelajaran dapat memenuhi target. Sedangkan bagi UNNES sebagai tempat pencetak produk-produk guru maka UNNES perlu meningkatkan kualitas dengan benar-benar menyeleksi calon mahasiswa dan ketika PPL dari pihak UNNES untuk lebih berkoordinasi dengan pihak sekolah yang digunakan untuk PPL seperti SMP N 5 Semarang.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Mahasiswa praktikan

Hj. Sri Jayanti, S.Pd
NIP 196309121984122009

Maulina Dwi Septiani
NIM. 4101409126